

ABSTRAK

Sinar UV-B dengan panjang gelombang 290-315 nm sekitar 5-10% dapat mencapai permukaan bumi, memiliki energi yang tinggi, dan menyebabkan kulit kemerahan. Banyak cara melindungi diri dari paparan sinar matahari seperti menggunakan produk lotion dan tabir surya yang memanfaatkan bahan dari alam. Seperti bunga telang (*Clitoria ternatea L*) salah satu tanaman yang memiliki antioksidan alami selain itu memiliki banyak potensi sebagai obat karena didalam kandungan bunga telang (*Clitoria ternatea L*) memiliki senyawa diantaranya seperti alkaloid, flavonoid, polifenol, saponin, glikosida, tanin dan minyak atsiri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pemberian lotion ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L*) dalam mencegah penurunan jumlah kolagen dan ketebalan epidermis pada kulit tikus wistar yang diberi sinar Ultraviolet-B. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorium dengan design penelitian *post test only control group design*. Analisis data yang digunakan yaitu *OneWay ANNOVA* dan *Kruskal-Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrak bunga telang postif mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, fenol dan tanin. Ekstrak bunga telang berperan dalam mencegah penurunan jumlah kolagen pada kulit tikus wistar yang diberi sinar Ultraviolet-B, ekstrak bunga telang berperan terhadap ketebalan epidermis pada kulit tikus wistar yang diberi sinar Ultraviolet-B, dosis ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L*) yang paling berperan dalam mencegah penurunan jumlah kolagen pada kulit tikus wistar yang diberi sinar Ultraviolet-B 0,2%, 0,5% dan 1%, dosis ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L*) yang paling berperan terhadap ketebalan epidermis pada kulit tikus wistar yang diberi sinar Ultraviolet-B 0,2%.

Kata kunci: Ekstrak, Bunga telang, Jumlah kolagen, Ketebalan Epidermis

ABSTRACT

About 5-10% of UV-B rays with a wavelength of 290-315 nm can reach the earth's surface, have high energy, and cause reddish skin. There are many ways to protect yourself from sun exposure, such as using lotion and sunscreen products that use natural ingredients. Like the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L), one of the plants that has natural antioxidants, apart from that, it has a lot of potential as a medicine because the butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L) contains compounds such as alkaloids, flavonoids, polyphenols, saponins, glycosides, tannins and essential oils. The aim of this research was to analyze the administration of *Clitoria ternatea* L) butterfly pea flower extract lotion in preventing a decrease in the amount of collagen and thickness of the epidermis in the skin of Wistar rats treated with Ultraviolet-B light. This type of research is laboratory experimental research with a post test only control group design. The data analysis used was OneWay ANNOVA and Kruskal-Wallis. The results of the research show that the positive telang flower extract contains flavonoids, alkaloids, saponins, phenols and tannins. Butterfly pea flower extract plays a role in preventing a decrease in the amount of collagen in the skin of Wistar rats given Ultraviolet-B light, butterfly pea flower extract plays a role in the thickness of the epidermis in the skin of Wistar rats given Ultraviolet-B light, the dose of *Clitoria ternatea* L) butterfly pea flower extract plays the most role in preventing a decrease in the amount of collagen in the skin of Wistar rats given 0.2%, 0.5% and 1% Ultraviolet-B light, the dose of *Clitoria ternatea* L) butterfly pea flower extract plays the most role in preventing thickness. epidermis of Wistar rat skin treated with 0.2% Ultraviolet-B light.

Keywords: Extract, Butterfly flower, Amount of collagen, Epidermis thickness

